

Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan Swasta di Sidoarjo

Oleh:

Jessica Rytma Millena Prisa (182010200291)

Dosen Pembimbing :

Wisnu Panggah Setiyono, SE. M.Si., Ph.D

Program Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli 2025



Pendahuluan

Pada era modern yang penuh dengan perubahan ekonomi serta meningkatnya kebutuhan hidup dan tantangan ekonomi membuat kemampuan pengelolaan keuangan yang baik menjadi suatu kebutuhan utama dalam mencapai kesejahteraan finansial. Tantangan finansial yang dihadapi para pekerja di Sidoarjo berbeda, termasuk dari segi besarnya pendapatan atau upah yang mereka dapatkan.

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur mencatat bahwa adanya perbedaan perolehan pendapatan bersih yang diperoleh para pekerja di Kabupaten Sidoarjo. Perbedaan perolehan pendapatan bersih yang mereka terima dibedakan sesuai dengan tingkat jenjang pendidikan yang ada. Teruntuk tamatan Sekolah Dasar (SD) sebesar Rp 1.658.122, tamatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar RP 2.153.675 dan tamatan Sekolah Menengah Akhir (SMA) sebesar Rp 2.381.114.

Adanya perbedaan pendapatan tersebut berakibat pada upaya para pekerja untuk memenuhi kebutuhan pangan, sandang, dan papan dengan penyesuaian pendapatan yang didapat menyebabkan munculnya sebuah perilaku pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu seseorang mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Akan tetapi pentingnya pengelolaan keuangan yang baik masih belum dipahami oleh banyak orang sehingga masih banyak masalah keuangan yang terjadi akibat dari pengeluaran yang berlebihan dan tidak terkontrol

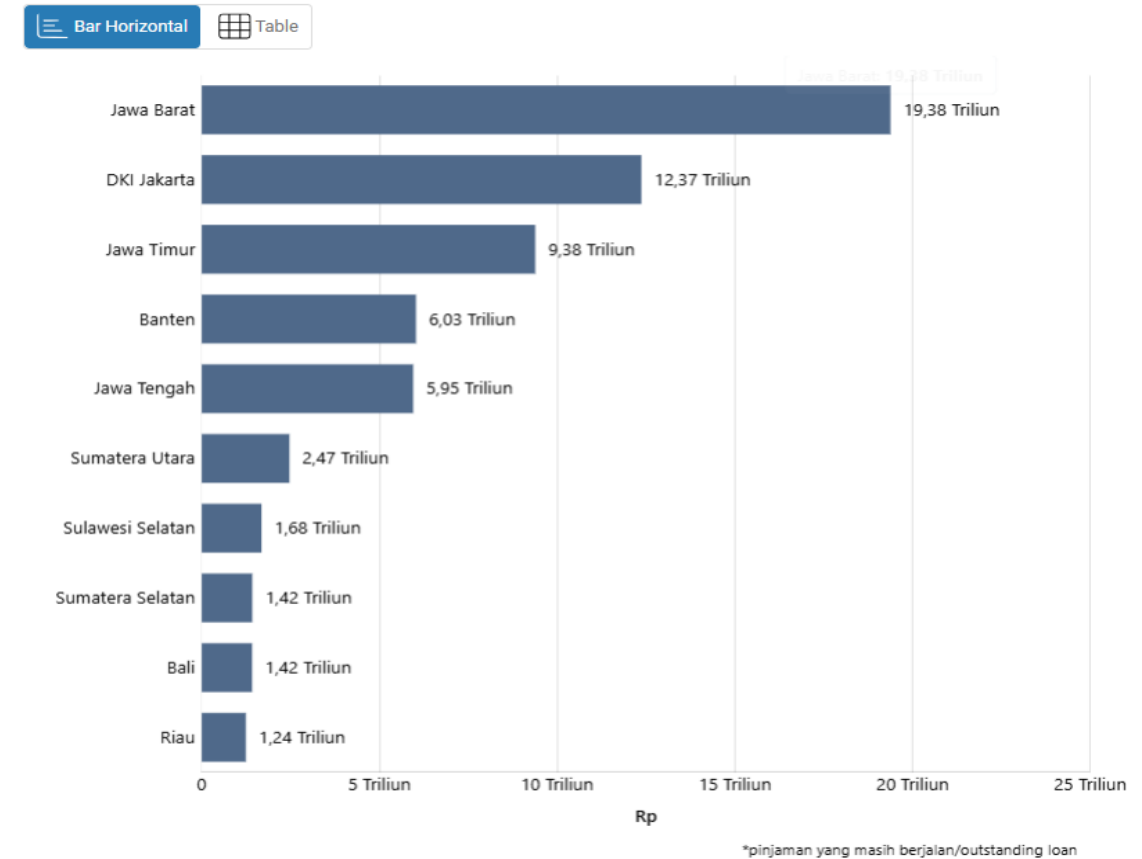
Pendahuluan

Di Provinsi Jawa Timur, termasuk Kabupaten Sidoarjo, UMP terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun, peningkatan pendapatan tersebut belum sepenuhnya berdampak pada peningkatan kualitas pengelolaan keuangan masyarakat. Fenomena yang cukup mengkhawatirkan adalah tingginya angka penggunaan pinjaman online (pinjol) di kalangan masyarakat pekerja atau karyawan swasta. Kemudahan akses pinjol melalui aplikasi digital, tanpa proses verifikasi yang ketat, mendorong banyak individu mengambil pinjaman secara impulsif tanpa mempertimbangkan kemampuan membayar dan risiko bunga tinggi. Banyak kasus menunjukkan bahwa pinjaman online justru menjadi beban keuangan tambahan yang mengganggu stabilitas ekonomi rumah tangga.

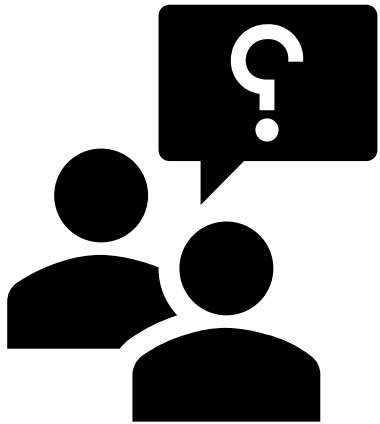
Menurut laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Jawa Timur tercatat sebagai salah satu provinsi peringkat ke 3 dengan nilai hutang pinjaman online terbesar se-Indonesia per September 2024.

10 Provinsi dengan Nilai Utang* Pinjol Terbesar Nasional (September 2024)

databoks



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



Rumusan Masalah

Bagaimana literasi keuangan, tingkat pendapatan, dan gaya hidup memengaruhi pengelolaan keuangan karyawan swasta di Sidoarjo?

Pertanyaan Penelitian

Apakah literasi keuangan, tingkat pendapatan, dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan karyawan swasta di Sidoarjo?

Kategori SDGs

Penelitian ini masuk dalam kategori ke delapan (8) SDGs (Sustainable Development Goals) yaitu pekerja layak dan pertumbuhan ekonomi yang mendorong peningkatan produktivitas dan kesejahteraan tenaga kerja.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif dikarenakan penelitian berupa data angka yang akan dianalisis dengan alat statistik

Populasi

Kriteria populasi target yang menjadi fokus penelitian ini adalah seluruh pekerja swasta pada bidang manufaktur dan jasa yang bertempat tinggal di Sidoarjo yang berjumlah 1.068.618 pekerja. Data ini didapat berdasarkan survey yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo tahun 2024.

Sampel

Melalui metode non probability dengan Teknik purposive sampling. Total sampel yang diambil sebanyak 100 responden melalui perhitungan rumus slovin.

Pengukuran variabel

Penyebaran kuisioner (angket) kepada para pekerja. Setiap item kuisioner pada setiap variabel pada penelitian ini diukur menggunakan skala likert 5 poin. Dengan nilai 1 untuk sangat tidak setuju, 2 untuk tidak setuju, 3 untuk netral, 4 untuk setuju, dan 5 untuk sangat setuju.

Lokasi Penelitian

Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur

Analisis Data

PLS (Partial Least Squares) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4.1.1.

Sumber Data

Data Primer yang diperoleh dari data responden dan data sekunder yang diperoleh dari penelitian terdahulu.

Hasil

	Literasi Keuangan (X1)	Tingkat Pendapatan (X2)	Gaya Hidup (X3)	Pengelolaan Keuangan (Y)	Keterangan
LK1	0.858				Valid
LK2	0.877				Valid
LK3	0.876				Valid
LK4	0.827				Valid
TP1		0.821			Valid
TP2		0.884			Valid
TP3		0.897			Valid
TP4		0.884			Valid
GH1			0.867		Valid
GH2			0.891		Valid
GH3			0.851		Valid
GH4			0.887		Valid
PK1				0.904	Valid
PK2				0.877	Valid
PK3				0.891	Valid
PK4				0.883	Valid

Uji Convergent Validity

Dalam penelitian ini digunakan ambang batas loading factor 0,70 sebagai kriteria kelayakan indikator. Berdasarkan hasil output yang diperoleh seluruh nilai loading factor berada diatas angka 0,70 yang berarti nilai outer model atau korelasi antara konstruk dengan indikator menunjukkan hasil yang memenuhi kriteria validitas konvergen. Dengan demikian, tidak diperlukan penyesuaian atau penghapusan indikator dalam model, karena tidak ada indikator yang memiliki nilai loading factor dibawah batas minimum yang ditetapkan.

Hasil

Average Variance Extracted (AVE)

Variable	Average variance extracted (AVE)	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.739	Valid
Tingkat Pendapatan (X2)	0.760	Valid
Gaya Hidup (X3)	0.764	Valid
Pengelolaan Keuangan (Y)	0.790	Valid

Hasil pengolahan data menggunakan SEM PLS pada penelitian ini menghasilkan nilai AVE yang memenuhi batas nilai. Variabel literasi keuangan sebesar 0,739, tingkat pendapatan sebesar 0,760, gaya hidup sebesar 0.764 serta pengelolaan keuangan sebesar 0.790 menunjukkan hasil nilai yang lebih dari > 0.5 sehingga variabel seluruhnya dapat dikatakan memenuhi convergent validity dan dapat dilanjutkan ke tahap penelitian selanjutnya.

Hasil

	Literasi Keuangan (X1)	Tingkat Pendapatan (X2)	Gaya Hidup (X3)	Pengelolaan Keuangan (Y)	Keterangan
LK1	0.858	0.557	0.559	0.487	Valid
LK2	0.877	0.577	0.500	0.611	Valid
LK3	0.876	0.470	0.462	0.542	Valid
LK4	0.827	0.430	0.520	0.465	Valid
TP1	0.513	0.821	0.522	0.450	Valid
TP2	0.473	0.884	0.472	0.506	Valid
TP3	0.538	0.897	0.569	0.541	Valid
TP4	0.552	0.884	0.498	0.501	Valid
GH1	0.514	0.518	0.867	0.492	Valid
GH2	0.573	0.548	0.891	0.571	Valid
GH3	0.505	0.492	0.851	0.391	Valid
GH4	0.463	0.502	0.887	0.483	Valid
PK1	0.536	0.491	0.540	0.904	Valid
PK2	0.499	0.552	0.394	0.877	Valid
PK3	0.559	0.491	0.496	0.891	Valid
PK4	0.597	0.511	0.559	0.883	Valid

Uji Discriminant Validity

Hasil pengolahan discriminant validity menunjukkan bahwa nilai cross loading > 0,7 dari masing – masing indikator terhadap konstraknya lebih besar daripada nilai loading dengan konstruk lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator dikatakan valid.

Hasil

Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha dan Composite Reliability)

Variable	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)
Literasi Keuangan (X1)	0.883	0.919
Tingkat Pendapatan (X2)	0.895	0.927
Gaya Hidup (X3)	0.898	0.928
Pengelolaan Keuangan (Y)	0.911	0.938

Hasil table menunjukkan bahwa seluruh konstruk memenuhi kriteria reliabilitas, yang ditunjukkan dengan nilai cronbach alpa lebih dari 0,6. Selain itu dapat dilihat bahwa nilai composite reliability seluruhnya diatas 0,7 sesuai dengan kriteria yang direkomendasikan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Hasil

R – Square

Variable	R-square	R-square adjusted
Pengelolaan Keuangan (Y)	0.474	0.458

R-Square digunakan untuk mengukur seberapa baik variable independent laten dalam model dapat menjelaskan variabilitas variabel dependen laten. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai R-Square variable dependen Pengelolaan keuangan sebesar 0,474 atau 47,4%. Hal ini menunjukkan bahwa 47,4% variabel pengelolaan keuangan karyawan swasta di Sidoarjo dipengaruhi oleh literasi keuangan, tingkat pendapatan, dan gaya hidup. Sedangkan 52,6% dipengaruhi oleh variable lain diluar variable yang diteliti. Dari angka tersebut, dapat dikategorikan bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variable independent dengan skala yang sedang (moderat).

Hasil

F – Square

Variable	Pengelolaan Keuangan (Y)	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.129	Efek sedang
Tingkat Pendapatan (X2)	0.061	Efek sedang
Gaya Hidup (X3)	0.050	Efek sedang

Nilai F-Square pada ketiga variable di rentang $0,15 > F\text{-Square} < 0,35$. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel literasi keuangan, tingkat pendapatan, dan gaya hidup mempunyai pengaruh sedang atau cukup dalam menjelaskan variabel pengelolaan keuangan

Q – Square (Predictive Relevance)

	Q ² predict
Pengelolaan Keuangan (Y)	0.431

Pengujian ini digunakan untuk memvalidasi model konstrek endogen (*goodness of fit model*). Nilai $Q^2 > 0$ berarti variabel dan data dapat memprediksi model dengan baik. Berdasarkan nilai Q^2 yang ditunjukkan pada table di atas sebesar 0,431. Maka dapat disimpulkan bahwa model memiliki kemampuan prediktif yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengelolaan keuangan karyawan pada swasta mampu menjelaskan model secara memadai dan relevan secara prediktif.

Hasil

Pengujian Hipotesis

Variable	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Ket
Literasi Keuangan (X1) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0.348	0.345	0.091	3.843	0.000	Diterima
Tingkat Pendapatan (X2) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0.240	0.248	0.105	2.283	0.022	Diterima
Gaya Hidup (X3) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0.216	0.218	0.100	2.163	0.031	Diterima

1. Literasi Keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Nilai original sample untuk literasi keuangan adalah 0,348 yang menunjukkan pengaruh positif, t – statistic 3,843 > 1,64 dan p-value memiliki $0.000 < 0,05$, yang berarti pengaruh tersebut signifikan. Dengan demikian, H1 diterima yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima, yaitu :

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Hasil

Pengujian Hipotesis

Variable	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Ket
Literasi Keuangan (X1) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0.348	0.345	0.091	3.843	0.000	Diterima
Tingkat Pendapatan (X2) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0.240	0.248	0.105	2.283	0.022	Diterima
Gaya Hidup (X3) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0.216	0.218	0.100	2.163	0.031	Diterima

2. Tingkat pendapatan juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Nilai original sample untuk tingkat pendapatan adalah 0,240, yang menunjukkan pengaruh positif.. nilai t-statistik yang mencapai $2,283 > 1,64$ dan p-value sebesar $0,022 < 0,05$ menandakan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Dengan demikian H2 diterima yang berarti tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dapat diterima sebagai hasil yang valid yaitu :

H2 : Tingkat Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil

Pengujian Hipotesis

Variable	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Ket
Literasi Keuangan (X1) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0.348	0.345	0.091	3.843	0.000	Diterima
Tingkat Pendapatan (X2) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0.240	0.248	0.105	2.283	0.022	Diterima
Gaya Hidup (X3) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0.216	0.218	0.100	2.163	0.031	Diterima

3. Gaya Hidup juga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Gaya hidup menunjukkan nilai original sample sebesar 0,216 yang menunjukkan pengaruh positif. Nilai t-statistik yang dihasilkan sebesar 2,163 > 1,64 dan p-value sebesar 0,031 < 0,05 menandakan pengaruh yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima, yaitu :

H3 : Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

Pembahasan

1. Literasi keuangan menunjukkan pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Selain itu hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [14] yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan produsen tempe di Kelurahan Semanan.
2. Tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Hasil dari penelitian selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh [16] yang menyatakan bahwa variabel tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.
3. Gaya hidup memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [19] yang menyimpulkan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada karyawan ritel.

Temuan Penting Penelitian

1. Literasi keuangan memiliki koefisien parameter atau original sampel sebesar 0,348 yang menunjukkan pengaruh positif. Serta t-statistik sebesar $3,843 > 1,658$ dan p-value sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H1 diterima yang berarti literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang, maka semakin besar kecenderungan untuk membuat keputusan keuangan yang lebih bijak.
2. Tingkat pendapatan memiliki nilai koefisien parameter atau original sample sebesar 0,240 yang menunjukkan pengaruh positif. Serta T statistic sebesar $2,283 > 1,658$ dan p-value sebesar $0,022 < 0,05$. Dengan demikian H2 diterima yang berarti tingkat pendapatan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
3. Gaya hidup memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Nilai original sample atau koefisien parameter sebesar 0,216 menunjukkan adanya hubungan positif antara gaya hidup dan pengelolaan keuangan, dengan nilai t statistic sebesar $2,163 > 1,658$, serta p – value sebesar $0,031 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa hipotesis H3 diterima. Hal ini menandakan bahwa hidup yang cenderung lebih bijak akan berfokus pada pengelolaan keuangan yang lebih baik. Sedangkan gaya hidup yang kurang baik dapat menyebabkan pengelolaan keuangan kurang efisien dan tidak menguntungkan.

Manfaat Penelitian

- Memperkuat literatur akademik terkait hubungan antara literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup dengan pengelolaan keuangan individu.
- Meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan dalam mengelola gaji dan pengeluaran bulanan.
- Meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja dengan membantu karyawan mencapai stabilitas keuangan pribadi
- Dapat digunakan sebagai dasar dalam perancangan program edukasi keuangan berbasis komunitas pekerja, dan promosi gaya hidup hemat dan investasi bagi masyarakat pekerja urban di wilayah Sidoarjo.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel yang lain serta dapat ditambahkan mediasi variabel, dan memperluas cakupan wilayah penelitian agar hasil yang diperoleh lebih general dan relevan terhadap perkembangan teknologi keuangan digital.

Referensi

- [1] S. M. Dr. Susanti Widhiastuti, *PENGELOLAAN PERENCANAAN KEUANGAN*, 1st ed. Sumedang, Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2024. [Online]. Available: http://repository.ipwija.ac.id/5094/1/Buku_Pengelolaan_Perencanaan_Keuangan_Strategi_Cerdas_dan_Efektif_Mengubah_Keuangan_Anda_Susanti_Widhiastuti.pdf
- [2] V. T. Mustika, Nilawaty Yusuf, “Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo a b c Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo ,” *Mhs. Akutansi*, vol. 1, no. 1, pp. 82–96, 2022.
- [3] BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA TIMUR, “Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal1 Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Jawa Timur (rupiah), 2023,” Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. Accessed: Oct. 29, 2024. [Online]. Available: <https://jatim.bps.go.id/id/statistics-table/3/YUZaaVpXa3ZVbGx5Y25kMFVHa3pWMWd3UTFBMLFUMDkjMw==/rata-rata-pendapatan-bersih-sebulan-pekerja-informal-sup-1--sup--menurut-kabupaten-kota-dan-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-di-provinsi-jawa-timur--rupiah->
- [4] M. A. Dewanti, N. N. Yulianthini, I. N. Suarmanayasa, and K. K. Heryanda, “Analisa pengetahuan keuangan dalam mempengaruhi perilaku manajemen keuangan dengan pendapatan sebagai faktor moderasi,” *Manajemen*, vol. 9, no. 1, pp. 86–94, 2023.
- [5] Abdillah Arif Nasution, Haris Karyadi, Andreas Recki Prasetyo, Afni Yeni, and Eva Yuniarti Utami, “Pengaruh Pendapatan, Pekerjaan, dan Pendidikan Terhadap Keputusan Masyarakat Melakukan Pinjaman Online,” *El-Mal J. Kaji. Ekon. Bisnis Islam*, vol. 5, no. 8, pp. 4137–4147, 2024, doi: 10.47467/elmal.v5i8.4620.

Referensi

- [6] M. . WISNU PANGGAH SETIYONO, SE. M.SI., PH.D., Dr. Drs. SRIYONO, M.M., DETAK PRAPANCA, SE., *FINANCIAL TECHNOLOGY*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2021.
- [7] O. J. K. dan B. P. Statistik, “SIARAN PERS BERSAMA OJK DAN BPS UMUMKAN HASIL SURVEI NASIONAL LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN TAHUN 2024 Jakarta,” Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik. Accessed: Jan. 09, 2025. [Online]. Available: <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2024.aspx>
- [8] U. P. Ganesha, N. K. Sinarwati, and U. P. Ganesha, “PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN TEJAKULA,” *Ekon. dan Manaj.*, vol. 06, no. 2, pp. 349–355, 2023, doi: 10.25273/capital.v6i2.14514.
- [9] A. F. Ardiansyah, A. Rauf, and U. N. Makassar, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Makassar,” *SINOMIKA J.*, vol. 1, no. 4, pp. 879–890, 2022, doi: <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i4.447>.
- [10] P. Terhadap, P. Keuangan, and M. Unmas, “PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP HEDONISME, DAN PENDAPATAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA UNMAS,” *J. Emas*, vol. 2, pp. 74–86, 2021.

Referensi

- [11] I. N. Novi Rachmawati, “Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan,” *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 9, no. 1, pp. 166–181, 2020, doi: 10.15294/eeaj.v9i1.37246.
- [12] I. Rokhayati *et al.*, “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto) Oleh :,” *E-QIEN J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 11, no. 3, 2022.
- [13] L. Keuangan and L. Hedonis, “PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LIFESTYLE HEDONIS, DAN SIKAP KEUANGAN PRIBADI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA,” *ECOBISMA (Jurnal Ekon. Bisnis, dan Manajemen)*, vol. 8, no. 1, pp. 40–48, 2021, doi: <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2057>.
- [14] K. Paramita and A. Fadila, “Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku Industri Kecil Menengah,” *Stud. Akutansi dan Keuang. Indones.*, vol. 3, no. 2, pp. 213–232, 2020, doi: 10.31933/JIMT.V2I1.315.
- [15] S. Anggraini, Puspa and I. Cholid, “Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju,” *Manajemen*, vol. 3, no. 2, pp. 178–187, 2022.
- [16] L. P. S. Dewi and I. N. Suarmanayasa, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Serta Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Manajemen Stie Satya Dharma Singaraja,” *Bisma J. Manaj.*, pp. 623–631, 2022.

Referensi

- [17] M. N. Laila and D. Yudiantoro, "Pengaruh Tingkat Pendidikan , Pendapatan , dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Desa Jeding Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar," *Kaji. Ekon. dan Bisnis Islam*, vol. 5, no. 4, pp. 1913–1922, 2024, doi: 10.47467/elmal.v5i4.812.
- [18] Sufyati HS and Alvi Lestari, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial," *J. Multidisiplin Madani*, vol. 2, no. 5, pp. 2415–2430, 2022, doi: 10.55927/mudima.v2i5.396.
- [19] H. Hartini and N. Murnia, "Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pada Karyawan Ritel Modern Di Kabupaten Sumbawa," *JPEK (Jurnal Pendidik. Ekon. dan Kewirausahaan)*, vol. 5, no. 2, pp. 219–229, 2021, doi: 10.29408/jpek.v5i2.4460.
- [20] R. Wati and M. Mustaqim, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan Pada Pt. Prismas Jamintara Sidoarjo," *Equilib. J. Ilm. Ekon. Manaj. dan Akunt.*, vol. 13, no. 1, p. 87, 2024, doi: 10.35906/equili.v13i1.1882.
- [21] N. S. Bunga Safira Adhliana, Husnil Barry, "Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pengguna SPayLater DKI Jakarta," *J. Adm. Prof.*, vol. 3, no. 2, pp. 25–35, 2022, doi: 10.32722/jap.v3i2.5133.
- [22] A. C. Zulfachry, R. Widhyaswati, L. D. W. J. S. N. K. B. Harto, N. F. Oktaviani, M. I. S. L. N. J. Suharsono, and V. S. Paramita, *LITERASI KEUANGAN*, Cetakan pe. Padang, Sumatera Barat: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2023.
- [23] C. Herdinata and F. D. P. Desain, "Literasi Keuangan Berbasis Fintech Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah," vol. 1, p. 242, 2020.
- [24] A. Ramadhan, M. S. R. Rahim, S. Kom, M. Kom, and N. N. Utami, "Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)," *Tahta Media*, vol. 02, no. 2, pp. 34–37, 2023, [Online]. Available: <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/144>
- [25] BPS Kabupaten Sidoarjo, "Sidoarjo Dalam Angka 2024," vol. 41, p. 421, 2024.

Referensi

- [26] N. Rozaini and S. Purwita, "Gaya Hidup Dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa," *Niaga*, vol. 10, no. 2, p. 198, 2021, doi: 10.24114/niaga.v10i2.25540.
- [27] A. Novitasari *et al.*, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP IBU RUMAH TANGGA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DI DESA BULUSARI," *J. Econ.*, vol. 10, No 02, p. 21, 2022, doi: <https://doi.org/10.24114/niaga.v10i2.25540>.
- [28] A. W. Salasa Gama, L. Buderini, and N. P. Y. Astiti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z," *KRISNA Kumpul. Ris. Akunt.*, vol. 15, no. 1, pp. 90–101, 2023, doi: 10.22225/kr.15.1.2023.90-101.
- [29] K. Philip and K. Kevin L, *Manajemen Pemasraan edisi 12*, Edisi 13,. Jakarta: Erlangga, 2009.
- [30] R. Junaedi and N. Hartati, "Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , Dan Gaya Hidup," *J. Ris. Akutansi Politala*, vol. 6, no. 1, pp. 166–179, 2023, [Online]. Available: <http://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/index>
- [31] E. Felantika, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Literacy, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 10, no. 01, pp. 489–501, 2022.
- [32] N. Al Kholilah and R. Iramani, "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya," *J. Bus. Bank.*, vol. 3, no. 1, p. 69, 2013, doi: 10.14414/jbb.v3i1.255.
- [33] S. R. Ivan Fanani Qomusuddin, *ANALISIS DATA KUANTITATIF DENGAN PROGRAM IBM SPSS STATISTIC 20.0*, Edisi Pert. Yogyakarta: DEEPUBLISH CV. BUDI UTAMA, 2022. [Online]. Available: [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=N7NNEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=data+kuantitati f+adalah&ots=Op-nVNj-0u&sig=_44OLiP59crqZ_N8-ir96tKZ3Ps&redir_esc=y#v=onepage&q=data kuantitatif adalah&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=N7NNEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=data+kuantitati+f+adalah&ots=Op-nVNj-0u&sig=_44OLiP59crqZ_N8-ir96tKZ3Ps&redir_esc=y#v=onepage&q=data+kuantitatif+adalah&f=false)

Referensi

- [34] A. I. Trilaksono and B. Prabowo, “Analisis Pengaruh Experiential Marketing terhadap Loyalitas Pelanggan melalui Kepuasan Pelanggan sebagai Variabel Intervening:,” *Reslaj Relig. Educ. Soc. Laa Roiba J.*, vol. 5, no. 1, pp. 101–112, 2022, doi: 10.47467/reslaj.v5i1.1262.
- [35] M. Suhardi, *BUKU AJAR DASAR METODOLOGI PENELITIAN*, 1st ed. Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023. [Online]. Available: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=nhCmEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA51&dq=related:68-Bw6cQtC4J:scholar.google.com/&ots=EVxbmh_qWj&sig=KvTYEim_DliDe-UgqVwAD3vBCMA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- [36] G. T. Pontoh, “The Effect of Financial Literature , Lifestyle and Income of Parents on Student Financial Management Behavior,” vol. 4, no. 3, pp. 256–264, 2021, doi: <https://doi.org/10.32535/jicp.v4i3.1315>.
- [37] R. Wasti, “JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan),” vol. 7, no. 2, pp. 68–77, 2022, doi: 10.32503/jmk.v7i2.2481.
- [38] L. Novianti, N. Hayati, and I. Firdaus, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan

